

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Nongsari yang berlokasi di Jln. Mawar No. 13 Kavling Tegal Padang Legok Serang Banten. Peneliti memilih lokasi ini untuk dijadikan tempat penelitian, karena tari Marhaban tumbuh dan berkembang. Sasaran penelitian ini adalah tari Marhaban, perlu diketahui bahwa dalam perkembangannya tari Marhaban sering ditampilkan dalam kegiatan provinsi dan kegiatan-kegiatan lainnya.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dikaji penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan dengan cara melihat obyek pengkajian sebagai suatu sistem, dengan kata lain obyek kajian dilihat sebagai satuan yang terdiri dari unsur yang saling terkait. Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Nasution, 1988:5). Dalam penelitian ini yang akan diamati yaitu tari Marhaban hasil karya Siti Fatma Sari, S.Pd. Agar data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna maka metode yang digunakan adalah Metode Penelitian Deskriptif. Metode ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan memaparkan seluruh hasil penelitian sesuai dengan keadaan di lapangan. Metode ini juga membantu dalam mengetahui bagaimana caranya mencapai tujuan yang diinginkan.

Delia Nita Listiana, 2013

Tari Marhaban Di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

Metode deskriptif analisis adalah metode yang dalam pelaksanaannya tidak terbatas hanya pada pengumpulan data saja, akan tetapi analisis dan interpretasi sehingga arti data itu penekanannya dilakukan kepada pemecahan masalah yang terjadi secara actual, setelah data dan informasi yang diperoleh diklasifikasikan untuk dijadikan acuan sebagai bahan analisis pada langkah berikutnya agar menghasilkan kesimpulan dan implikasi pada langkah yang bermakna secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti.

Oleh sebab itu peneliti mendeskripsikan latar belakang tari Marhaban, koreografi, rias dan busana yang dipergunakan pada tari Marhaban di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten, kemudian menganalisisnya untuk data yang diperoleh bersifat kualitatif.

C. Definisi Operasional

Agar penelitian yang dilakukan ini tidak terlalu meluas dan menimbulkan perbedaan persepsi maka penulis akan membatasi istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini.

Tari Marhaban berasal dari daerah serang khususnya di daerah Kabupaten Serang. Tari Marhaban merupakan penyajian karya seni tari kreasi baru yang terinspirasi dari beberapa bentuk kesenian khas banten yaitu rudat, terbang gede, dan rampak bedug. tarian ini menggambarkan keceriaan muda mudi banten yang bernuansa islami.

Pada tarian ini menggunakan property tasbih, alat musik terbang gede dan bedug. Para penari menggunakan busana yang tertutup dan aksesoris maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tari marhaban lahir dikalangan masyarakat yang mayoritas masyarakat banten beragama islam.

D. Instrumen Penelitian

Delia Nita Listiana, 2013

Tari Marhaban Di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

Pada penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga validitas dilakukan oleh peneliti sendiri dengan memperhatikan hal-hal diantaranya:

- a. Pemahaman peneliti terhadap metode penelitian kualitatif
- b. Penguasaan wawasan peneliti terhadap bidang yang diteliti
- c. Kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian secara akademik maupun ketika diangkat melalui instrumen penelitian pada penelitian kualitatif.

Pada penelitian kualitatif, permasalahan di awal penelitian belum jelas dan pasti, maka instrumen yang paling tepat adalah peneliti itu sendiri, setelah masalah sudah mulai jelas, maka dapat dikembangkan sebagai instrumen yang sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang ditemukan melalui observasi dan wawancara. Instrumen penelitian berupa: (1) Pedoman wawancara, (2) Observasi dan (3) Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2012 : 309) mengatakan bahwa :

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan natural *setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Oleh sebab itu
Delia Nita Listiana, 2013

Tari Marhaban Di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dengan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2012:310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi, peneliti memperoleh data dengan terjun langsung ke lapangan. Dalam kegiatan ini penelitian berperan sebagai subjek utama (observator) dengan tujuan untuk mengetahui tentang bagaimana latar belakang tari Marhaban, koreografi tari Marhaban serta rias dan busana yang dipergunakan pada tari Marhaban di Sanggar Nongsari yang berlokasi di Jln. Mawar No. 13 Kavling Tegal Padang Legok Serang Banten. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Januari 2013 hari Sabtu pukul 14.30 WIB di kediamannya, pada tanggal 27 April 2013 WIB hari Minggu di Sanggar, pada tanggal 18 Agustus hari Sabtu pukul 10.00 WIB, peneliti mengamati dari awal sampai akhir, bertujuan untuk dapat memahami lebih baik tentang konteks dalam hal ini yang akan diteliti, dan dapat memperoleh data tentang hal-hal yang diungkapkan oleh subjek penelitian secara terbuka dalam wawancara.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan atau mengetahui penjelasan tentang hal-hal yang lebih mendalam berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2012:317) bahwa: “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber yang dianggap mampu memberikan data yang dibutuhkan. Dalam penulisan laporan penelitian ini, wawancara dilakukan pada koreografer tari, beberapa penari, lembaga yang menaungi seni budaya, dan beberapa masyarakat awam.

Delia Nita Listiana, 2013

Tari Marhaban Di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu suatu teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan cara menelaah beberapa sumber, seperti buku, majalah, internet, artikel dan jurnal baik yang diperoleh dari perpustakaan atau referensi.

d. Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Pendokumentasian merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan hasilnya akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau media audio visual yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, terpadu, dan utuh. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah foto, karena foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan dalam penelitian-penelitian kualitatif, serta merupakan sumber data yang stabil dan akurat.

F. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang terkumpul diolah dengan cara diklasifikasi, ditafsirkan kemudian diambil kesimpulan. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun data sesuai dengan permasalahannya.
- b. Menyesuaikan data yang diperoleh di lapangan dengan sumber-sumber tertulis dan data yang didapat dari narasumber.
- c. Menarik kesimpulan dari data yang telah disusun.

Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data di antaranya:

- a. Reduksi Data

Delia Nita Listiana, 2013

Tari Marhaban Di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penyajian data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sebagaimana menurut Sugiyono (2008: 241) yang menyebutkan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Terkait dengan penelitian yang dilakukan, menggaris bawahi pengujian kredibilitas, maka penelitian ini secara garis besar teknik yang digunakan untuk validasi data adalah triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari berbagai metode akan divalidasi oleh beberapa pakar, dalam hal ini pakar yang dimaksud adalah pembimbing skripsi.

c. Kesimpulan

Delia Nita Listiana, 2013

Tari Marhaban Di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dari data yang tersaji. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam setiap proses pencapaian suatu tujuan maka di dalamnya terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui. Begitupun dalam penelitian ini terdapat pula tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pra Penelitian

Langkah-langkah yang terdapat dalam pra penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Survei

Kegiatan survei awal dilaksanakan pada bulan Oktober. Survei awal ini dilakukan guna untuk menentukan objek yang akan diteliti dan mengetahui apa yang akan diteliti. Ketika melakukan survey awal di lapangan, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian dan judul yang kemudian diajukan kepada dewan skripsi Jurusan Pendidikan Seni Tari untuk ditetapkan sebagai penelitian. Kegiatan ini dilakukan di Sanggar Nongsari yang berlokasi di Jln. Mawar No. 13 Kavling Tegal Padang Legok Serang Banten.

b. Pengajuan Judul

Pada tahapan ini peneliti mengajukan judul yang akan diteliti kepada dewan skripsi.

c. Penyusunan Proposal

Delia Nita Listiana, 2013

Tari Marhaban Di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

Setelah judul penelitian ditetapkan oleh dewan skripsi, maka langkah berikutnya yaitu penyusunan proposal penelitian.

d. Sidang Proposal

Sidang proposal dilakukan pada bulan November 2012. Hasil dari ujian proposal tersebut yaitu mendapatkan masukan dari para penguji dan dewan skripsi mengenai fokus permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Dan selanjutnya yaitu penentuan pembimbing I dan Pembimbing II yang mana nantinya akan membimbing peneliti dalam penulisan hasil penelitian berupa skripsi.

e. Revisi Proposal

Setelah sidang atau seminar proposal dilaksanakan, selanjutnya adalah tahap revisi proposal sesuai dengan masukan dari para penguji. Setelah proposal direvisi dan kemudian disahkan oleh pembimbing I, II dan ketua jurusan, proposal tersebut dijadikan pengajuan SK untuk melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh fakultas.

f. Penetapan Instrumen

Tahap terakhir dalam pra penelitian ini yaitu penetapan instrument penelitian yang akan diteliti. Peneliti mengadakan bimbingan dengan pembimbing I dan II sebelum terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melewati beberapa tahapan diatas, maka sampailah kepada tahapan selanjutnya yaitu tahapan pelaksanaan penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi observasi, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

a. Observasi

Delia Nita Listiana, 2013

Tari Marhaban Di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

Peneliti melakukan observasi awal ke Sanggar Nongsari sebagai data awal untuk mendapatkan gambaran umum masalah yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti melakukan observasi secara keseluruhan mengenai objek yang akan diteliti yaitu Tari Marhaban di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

b. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh pada pengumpulan data menggunakan beberapa cara yaitu diantaranya, observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi. Pengumpulan data ini peneliti lakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2013.

c. Pengolahan Data

Kegiatan ini dilakukan untuk menguji atau memantapkan kebenaran informasi dan data yang diperoleh dengan cara pengecekan kembali atas data sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan melengkapi data, selalu diperbaharui, dilengkapi dan diperjelas untuk kevalidan penelitian. Dalam langkah ini peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh yang kemudian disusun untuk menjadi sebuah skripsi.

3. Penulisan Hasil Penelitian

Dalam tahap ini peneliti menuangkan semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi yang telah diolah dan dianalisis kedalam sebuah deskripsi yaitu berupa skripsi.